

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Video pembelajaran pembuatan minuman yogurt memiliki durasi 14 menit 29 detik dengan format mp4, ukuran *file* sebesar 687,6 MB dan resolusi 1080p. Video pembelajaran ini disebarluaskan secara *online* di *platform* YouTube pada *channel* Boga UNY dengan URL <https://youtu.be/ZRuFZzDMGgw>. Bagian video pembelajaran minuman yogurt ini antara lain a) pembuka, pada bagian ini menjelaskan tentang materi susu, jenis yogurt, teknik pembuatan dan teknik pengemasan; b) isi, bagian ini yang mencakup kegiatan mulai dari persiapan alat dan bahan, proses pembuatan, proses penyajian, dan proses perhitungan rendemen; c) penutup, bagian terakhir yang menjelaskan tentang evaluasi dan kesimpulan video pembuatan minuman yogurt yang memuat titik kritis.
2. Hasil uji kelayakan video pembelajaran pembuatan minuman yogurt oleh ahli materi mendapat persentase nilai rata-rata sebesar 93,2%, oleh ahli media mendapat persentase nilai rata-rata sebesar 97,7% dan oleh 30 siswa dari uji kelayakan terbatas mendapat persentase nilai rata-rata sebesar 86,36%, sehingga video pembelajaran pembuatan minuman yogurt dinyatakan sangat layak sebagai media pembelajaran.

B. Keterbatasan Produk

1. Materi yang disajikan belum bisa mencakup secara keseluruhan dari kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indeks prestasi yang ada.

2. Video pembelajaran ini merupakan media pembelajaran berbasis *student centered learning* dalam penggunaannya memerlukan alat pendukung penampil video seperti computer/PC, laptop ataupun gawai/ *handphone* dan membutuhkan koneksi internet untuk mengakses konten video tersebut di *platform* YouTube.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Video pembelajaran berbasis *SCL* dengan materi pembuatan minuman yogurt pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Hewani untuk siswa kelas XI di SMK N 1 Cangkringan dapat dikembangkan lagi pada materi lain sehingga siswa dapat belajar tanpa harus terikat ruang dan waktu dan dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada. Selain itu penelitian ini dapat dikembangkan lagi agar dapat mencangkup hasil keefektivitasan video pembelajaran pada siswa untuk mengetahui kebermanfaatan media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar dan kemandirian siswa.

D. Saran

1. Dalam penggunaan pertama video pembelajaran ini akan lebih baik jika didampingi oleh guru agar jika ada hal yang tidak dimengerti dapat langsung dijelaskan oleh guru. Namun lebih lanjut video ini dapat digunakan secara mandiri.
2. Ketika menayangkan video pembelajaran ini sebaiknya dalam kondisi ruangan yang tidak terlalu terang agar dapat terlihat dengan jelas.

3. Ketika menayangkan video pembelajaran ini sebaiknya menggunakan fasilitas yang keadaannya cukup baik agar dapat memaksimalkan penayangan video.
4. Ketika menayangkan video ini didalam kelas untuk siswa dalam jumlah banyak sebaiknya menggunakan *speaker* agar audio terdengar jelas dan dapat membantu memberikan keterangan pada video.
5. Penggunaan *sound effect*, teks, animasi dan pengeditan lainnya perlu pengembangan agar tidak membosankan.